

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan dan pembahasan mengenai status identitas bidang pernikahan pada individu yang mengikuti Kursus Persiapan Perkawinan (KPP) di Gereja “X” Keuskupan Bandung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari kuesioner yang disebarakan pada seluruh individu yang mengikuti KPP di Gereja “X” Keuskupan Bandung, secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa status identitas bidang pernikahan terbanyak berada pada *Identity Achievement*, sedangkan jumlah terbanyak kedua berada pada status *Identity Diffusion*, lalu *Moratorium*, dan status identitas bidang pernikahan dengan persentase terkecil berada pada status identitas *Foreclosure*.
2. Faktor yang mempengaruhi perkembangan ego identitas individu yang mengikuti KPP adalah figur model yang dianggap berhasil dalam menjalankan pernikahan Katolik, yaitu adanya figur orang tua, teman yang sudah menikah, maupun figur lainnya. Selain itu pernikahan yang akan dilakukan karena sudah menemukan pasangan yang tepat, membuat individu tidak bingung untuk menentukan variasi alternatif identitas bagi dirinya.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diajukan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

### **5.2.1 Saran Teoretis**

- Bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut mengenai kontribusi faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan status identitas bidang pernikahan pada individu yang mengikuti KPP di Gereja “X” Keuskupan Bandung, yaitu identifikasi terhadap orang tua, pola asuh orang tua, figur model yang dianggap berhasil, harapan sosial mengenai pilihan identitas, variasi alternatif identitas, dan dasar kepribadian individu tersebut.
- Bagi peneliti selanjutnya, untuk meneliti kepada pasangan agar dapat memperoleh gambaran status identitas bidang pernikahan dari masing-masing pasangan. Apabila salah satu atau kedua pasangan tersebut kurang melakukan eksplorasi dan komitmen, mereka dapat saling membantu untuk lebih banyak lagi melakukan eksplorasi dan komitmen.
- Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengevaluasi ulang beberapa item yang telah dibuat oleh peneliti agar dapat lebih berkaitan dengan ajaran agama Katolik.

### **5.2.2 Saran praktis**

- Ketua Komisi Keluarga dan Koordinator Kursus Persiapan Perkawinan Gereja “X” Keuskupan Bandung diharapkan dapat membantu para individu untuk mencapai tingkat eksplorasi dan komitmen yang tinggi, dengan memberikan materi yang lebih mendalam, seperti mengetahui kelebihan maupun kekurangan dari pasangan yang akan mereka nikahi, pengenalan terhadap suasana emosi diri sendiri pada saat membayangkan kehidupan pernikahan yang akan dijalani, dan dasar keputusan untuk menikah yang benar-benar harus berasal dari diri sendiri.
- Pastor diharapkan dapat membantu para individu yang mengikuti KPP dengan cara memberikan konseling untuk lebih mempersiapkan individu terhadap kehidupan pernikahan Katolik yang akan dijalani kelak.